

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di muka, dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik disusun dengan mengacu pada lima karakteristik pendekatan matematika realistik dan langkah pembelajarannya melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan realistik pada pokok bahasan perbandingan dan skala dilaksanakan sesuai dengan RPP dan pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dan guru menjadi lebih kreatif.
3. Hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik mengalami peningkatan dengan kriteria peningkatan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, pendekatan matematika realistik telah meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif siswa kelas V SDN Buahbatu Kec. Lembang Kab Bandung Barat. Oleh karena itu, bagi guru yang akan menggunakan pendekatan ini peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan matematika realistik menuntut guru lebih kreatif dalam pembelajaran terutama dalam penyajian konteks.
2. Penggunaan masalah sebagai titik awal pembelajaran bisa diambil dari kegiatan sehari-hari yang dekat dengan kehidupan siswa, permainan sebelum pembelajaran dimulai atau dengan media yang nyata. Hal tersebut memudahkan siswa dalam mengembangkan konsep matematika.

3. Pendekatan matematika realistik menjadikan siswa lebih aktif sehingga guru lebih mengarahkan siswa, terutama siswa yang sulit di kelompokkan.
4. Membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan diskusi sehingga siswa terarah dalam pengembangan model dan interaktifitas.
5. Pelaksanaan pembelajaran matematika realistik membutuhkan waktu yang lebih lama dan tidak dilaksanakan di siang hari sehingga siswa mampu memaknai pembelajarannya terlebih siswa lebih mudah dikondisikan.
6. Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik membutuhkan media dan alat peraga konkrit yang dapat membantu siswa dalam mengkaitkan konsep, mengembangkan bahkan menciptakan model-model sehingga dibutuhkan pengadaan sarana, prasarana dan biaya yang lebih banyak.